|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Description: LOGO BLUD FINAL.jpgJL. HM. Arsyad No. 065 Sampit, Telp.(0531) 21010 Fax.(0531) 21782**  **e-mail: rsdmsampit@yahoo.com** | PENGAMBILAN SPESIMEN SPUTUM | | |
| NO. DOKUMEN  /SPO/TB/RSUD-DM/I/2018 | NO. REVISI  0 | HALAMAN :  1/2 |
| STANDAR  PROSEDUR OPERASIONAL  (SPO) | Tangga Terbit :    / / 2018 | Ditetapkan oleh  Direktur RSUD Dr. Murjani Sampit,  dr. Denny MudaPerdana, Sp.Rad  Pembina Utama Muda  NIP. 196211211996101001 | |
| Pengertian | Pengambilan spesimen sputum dengan cara penampungan dan sistem  Sewaktu – Pagi atau Pagi- Sewaktu | | |
| Tujuan | Untuk memperoleh sampel yang purulen agar dapat diperiksa Sesuai klinik. | | |
| Kebijakan | 1. Surat Keputusan Direktur Nomor : Tentang Kebijakan Pelayanan Millenium Development Goals ( MDG’s ) Di RSUD dr. Murjani Sampit. 2. Surat Keputusan Direktur Nomor : Tentang Pedoman Pelayanan TBC dengan Strategi DOTS di RSUD dr, Murjani Sampit | | |
| Prosedur | 1. Alat : Pot Sputum (bermulut lebar) 2. Cara Kerja 3. Lakukan identifikasi pasien dengan menanyakan nama, alamat, tanggal lahir 4. Siapkan tabung yang sudah diberi label identitas pasien (Nama, No Rumah No Lab, Jenis pemeriksaaan ) 5. Cuci tangan sesuai ketentuan 6. Gunakan APD ( handscun, jas laborat) 7. Teknik pengumpulan: 8. Sewaktu hari – l (dahak sewaktu pertama = A) 9. Petugas laboratorium memberikan. Pot sputum yang sudah diberi label Identitas pasien yang beri nama pasien, no RM, sampel BTA (A) kepada pasien. 10. Pasien mengumpulkan dahak pertama padapot sputum yang sudah diberi label di pojok sputum (nama pasien, nomer RM, sampel BTA( A) pada saat pasien datang ke laboratorium 11. Beri pot dahak yang sudah diberi label nama pasien, nomor RM, sampel BTA(B) pada saat pasien pulang untuk keperluan pengumpulan dahak pada hari berikutnya. | | |
| |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | LOGO BRSUD  RSUD Dr.MURJANI  SAMPIT | PENGAMBILAN SPESIMEN SPUTUM | | | | NO. DOKUMEN  /SPO/TU-2/011/DM/2006 | NO.REVISI  0 | HALAMAN :  2/2 | | Prosedur | 1. Pagi, hari -2 (dahak pagi = B)  Keluarkan dahak spesimen kedua pada pagi hari kedua setelah  bangun tidur dan membawà spesimen ke laboratorium 2. Sewaktu hari -2 (dahak sewaktu kedua =A, bila pada hari pertama pasien belum bisa mengumpulkan sampel dahak )   Kumpulkan dahak specimen kedua di laboratorium/pojok sputum pada saat pasien kembali ke laboratorium pada hari kedua saat membawa dahak pagi (B)   1. Cara pengumpulan dahak :   Beri petunjuk pada pasien untuk :   1. Kumur dengan air hangat sebelum mengeluarkan dahak 2. Lepaskan gigi palsu sebelum berkumur apabila memakai gigi palsu 3. Tarik napas dalam 2-3 kali dan setiap kali hembuskan napas dengan mulut 4. Letakkan pot yang sudah dibuka dekat dengan mulut dan keluarkan daghak ke dalam Pot 5. Batukkan dengan keras dan dalam dada 6. Tutup pot dengan rapat dengan cara memutar tutupnya . 7. Bersihkan mulut dengan tissue setelah mengeluarkan dahak, kemudian buang tissue di tempat sampah medis kemudian cuci tangan. 8. Untuk pasien rawat inap pengambilan sampel dibantu oleh petugas*.*  bangsal dan sampel kemudian diantar ke laboratorium patologi  klinik 9. Sedangkan untuk pasien rawat jalan apabila sulit mengeluarkan  dahak, petugas laboratorium patologi klinik menyarankan pasien  ke poli untuk diberikan ekspektoran. | | | | Unit Kerja Terkait | 1. Bangsal Rawat Inap 2. Bangsal Rawat Jalan 3. IGD | | | | | | |